

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PRODUKSI DAN MANAJERIAL UKM GENTENG DESA  
TAHUNAN KECAMATAN SALE SEBAGAI UPAYA MENGURANGI  
JUMLAH KEMISKINAN**

Dian Ayu Liana Dewi<sup>1)</sup> Maslichan<sup>2)</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang  
e-mail<sup>1)</sup>: [dayu.liwi@yahoo.com](mailto:dayu.liwi@yahoo.com)  
e-mail<sup>2)</sup>: [lichenmas@gmail.com](mailto:lichenmas@gmail.com)

**Abstract**

*This program to increase production and managerial capabilities of the UKM Genteng Tahunan village in Sale sub-district aims to increase productivity both in quantity and quality of tile products by utilizing business management development in order to be able to increase the income and existence of these UKM in particular and be able to assist government programs in poverty alleviation. The target of this program is to increase the ability and motivation of the business, increase marketing capabilities and be able to separate business finance from personal finance by making simple finances. Activities that have been carried out in this service program are: 1) Training in marketing management strategies; 2) Training on marketing technology implementation 3) Training by implementing business administration and 4) simple financial management training. The output generated by this activity in addition to the above activities is publicity in scientific journals.*

**Keyword:** service program, business management.

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dalam menyelenggarakan pemerintah dan pembangunannya bertujuan untuk mencapai masyarakat yang adil dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, karena wilayah negara Indonesia yang begitu luas maka pembangunan belum dapat dilakukan di setiap lapisan masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan belum meratanya status sosial dalam tingkatan lapisan masyarakat. Masyarakat Indonesia sebagian besar masih berada di bawah garis sejahtera, bahkan dapat dikatakan masih jauh dari kata layak.

Jumlah penduduk yang kurang sejahtera sebagian besar berada di daerah pedesaan. Dari ketersediaan sarana dan prasarana, masyarakat yang hidup di pedesaan lebih tertinggal daripada masyarakat yang tinggal di perkotaan. Kebanyakan masyarakat yang tinggal di desa mempunyai kondisi ekonomi yang rendah, karena kurangnya *skill* dan pengetahuan yang dapat menunjang kreatifitas. Permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak, guna mendapatkan solusi yang terbaik. Peningkatan sumber daya manusia dan pemberdayaan segala potensi yang ada di desa melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pembekalan *skill*. Pelaksanaan solusi tidak cukup hanya dilakukan oleh pemerintah daerah saja, akan tetapi juga oleh semua pihak yang merasa peduli dan mampu.

Desa Tahunan merupakan desa terluas di kecamatan Sale dengan luas wilayah 1.647,730 ha. Jika dilihat dari data kependudukan Desa Tahunan jumlah warganya 6078 jiwa. Kondisi geografis Desa Tahunan berada di daerah dengan ketinggian tanah 142 M

Dari permukaan air laut. Wilayah desa merupakan lahan basah karena banyaknya curah hujan berdasarkan data monografi nya adalah 6 bulan dan suhu udara rata-rata 25 celcius. Hal ini yang menyebabkan kurang berpotensi tanah tersebut untuk dijadikan bahan baku genteng. Produksi genteng masih menggunakan cara manual sehingga produktivitasnya masih rendah dan kualitasnya kurang bagus. Selain itu, selama ini pengusaha banyak tergantung pada pesanan rumahan, karena hanya mampu memproduksi 500 buah batu bata sekali produksi.

Berdasarkan kondisi yang demikian maka perlu adanya langkah inovatif dalam menangani permasalahan UKM agar dapat lebih baik dan lebih produktif, sehingga permasalahan UMKM dapat diatasi. Salah satu caranya dengan mengadakan pelatihan pengolahan tanah liat agar mampu menjadi formula tepat bahan genteng yang berkualitas. Selain itu memfasilitasi mesin press pencetak genteng agar hasilnya lebih cepat, juga hasil olahannya lebih baik (merata), sehingga bisa meningkatkan produktivitas produksi genteng, serta kualitas produk yang bagus. Selain itu perlu adanya pendampingan manajemen usaha yang baik (manajemen produksi, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran), sehingga UKM bisa lebih baik dalam mengelola usaha dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan.

Pelaksanaan program pengabdian ini diawali dengan melakukan observasi pada masalah-masalah yang dihadapi oleh pengusaha-pengusaha genteng di desa Tahunan, kecamatan Sale. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha-pengusaha genteng di desa Tahunan, kecamatan Sale adalah pada :

1. Aspek produksi,  
Belum ada formula yang tepat untuk mencampur tanah liat agar menjadi bahan baku pembuatan genteng yang berkualitas.
2. Aspek tata kelola keuangan,  
Kurang paham mengenai pencatatan keuangan, belum terpisahnya antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
3. Aspek pemasaran produk.  
Proses penjualan masih mengandalkan pesanan, serta penjualan masih bersifat manual.

Dari kondisi permasalahan-permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan secara garis besar sebagai berikut: (1) Belum adanya penerapan dan pemanfaatan aspek teknologi produksi dalam hal pengolahan bahan baku. (2) Masih kurangnya pemahaman dan kemampuan mengenai pencatatan keuangan. (3) Dalam hal pemasaran dan penjualan masih bersifat manual dan sederhana.

### **Manfaat Program**

Secara umum, program pengabdian masyarakat ini mempunyai kegunaan pokok bagi pengusaha genteng, perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah daerah.

1. Bagi Pengusaha Genteng.
  - a. Dapat meningkatkan usaha lebih baik, baik secara kuantitas maupun kualitas produksi.
  - b. Dapat mengenali dan mengembangkan potensi pasarnya.
  - c. Dapat memahami dan menyusun pembukuan keuangan secara sederhana.
  - d. Dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi untuk menunjang strategi pemasaran.
2. Bagi STIE YPPI Rembang
  - a. Mampu mengimplementasi dan pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Membantu terwujudnya program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan.
3. Bagi Pemerintah Daerah.
  - a. Sebagai sarana dalam mewujudkan program pemerintah yakni pengenteng dan batubataan kemiskinan dengan meningkatkan potensi lokal.
  - b. Dapat menjadi fasilitator bagi perguruan tinggi untuk berperan serta dalam pengentasan kemiskinan dengan meningkatkan potensi lokal.
4. Masyarakat Sekitar
  - a. Mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya meningkatkan kesejahteraan melalui potensi yang dimiliki.
  - b. Mampu memunculkan tingkat kesadaran masyarakat untuk dapat berusaha secara mandiri.

#### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan perbaikan pada aspek pemanfaatan teknologi produksi, aspek tata kelola keuangan, dan aspek strategi pemasaran, yang diharapkan akan mampu menciptakan efisien dan efektifitas bagi pengusaha genteng desa Tahunan.

Adapun secara spesifik tujuan kegiatan ini adalah: (1) Meningkatkan peran aktif perguruan tinggi dalam mewujudkan tri dharma dalam mengakselerasi penyelesaian masalah (solusi) bagi masyarakat. (2) Menggali dan mengembangkan sumber daya lokal dan sumber-sumber potensi lainnya demi untuk kesejahteraan masyarakat. (3) Memperbaiki kemampuan di bidang teknologi produksi, keuangan dan strategi pemasaran pengusaha. (4) Bersama-sama dengan pemerintah daerah mensukseskan program pengentasan kemiskinan daerah merah.

#### **Luaran yang ingin dihasilkan**

Adapun luaran yang ingin dihasilkan adalah : (1) Perbaikan pemanfaatan aspek teknologi berupa mesin untuk produksi belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan pendanaan. (2) Peningkatan kemampuan dan pemahaman dalam hal aspek tata kelola keuangan, yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi. (3) Adanya perbaikan pemanfaatan aspek teknologi pemasaran yakni saluran pemasaran via online. (4) Publikasi ilmiah. (4) Adanya kerja

sama yang tersinergi antara STIE YPPI Rembang, Pemkab Rembang dan pengusaha genteng desa Tahunan dalam melaksanakan program-program pengentasan kemiskinan.

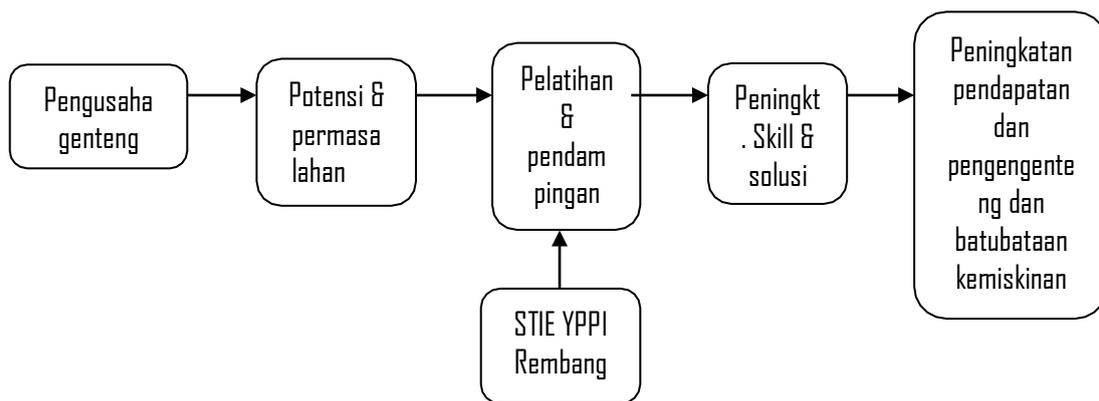
**METODE PELAKSANAAN**

**Kerangka Berfikir**

Sesuai dengan penjabaran sebelumnya, bahwa seluruh permasalahan yang dihadapi oleh UKM sasaran dalam hal ini adalah pengusaha genteng di desa tahunan kecamatan Sale tersebut, akan melibatkan serangkaian kegiatan yang secara kelembagaan akan dilaksanakan oleh tim pengabdian. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan selanjutnya di tingkat masyarakat sasaran, akan dilaksanakan oleh satu tim mahasiswa.

Potensi dan peluang usaha pembuatan genteng di Desa Tahunan kecamatan Sale sudah semestinya dimanfaatkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. STIE YPPI Rembang sebagai Perguruan Tinggi bertanggung jawab memberikan sumbangan pemikiran dan pembinaan serta pendampingan bagi masyarakat desa. Berbagai alternatif dapat dilakukan untuk mewujudkannya baik dalam bentuk penelitian maupun pengabdian masyarakat.

Dalam menunjang keberlanjutan dan keberhasilan program pengabdian ini, maka diperlukan juga peran serta pengusaha genteng yang ada di Desa Tahunan.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

**Metode**

Pelatihan manajemen usaha dititikberatkan pada bagaimana mengelola usaha dengan baik termasuk pemanfaatan teknologi, memasarkan produk dengan baik, mengelola dan membukukan administrasi dan keuangan secara baik. Pendampingan dilakukan setelah pelatihan kemudian dilanjutkan evaluasi. Hasil evaluasi sebagai dasar dalam merumuskan program selanjutnya oleh pemerintah daerah dalam menindaklanjuti dan melakukan pembinaan terhadap pengusaha genteng. Alasan kegiatan dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan UKM pengusaha genteng desa Tahunan kecamatan Sale kabupaten Rembang adalah untuk mengembangkan usaha pembuatan genteng dengan penekanan pada prinsip efisiensi dan efektifitas.

### Strategi

Strategi dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di Desa Tahunan adalah dengan penerapan prinsip partisipatif dalam melakukan pelatihan dan pendampingan. Prinsip ini dilaksanakan dengan memanfaatkan komunikasi yang positif dan intensif dengan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program (Pengusaha, perangkat desa, STIE YPPI Rembang serta Dinas terkait). Dengan prinsip partisipatif maka dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini akan tercipta kerjasama sinergis dan terintegrasi antara tim dari STIE YPPI Rembang dengan masyarakat dalam setiap kegiatan.

### Indikator Keberhasilan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap pengusaha genteng akan dinilai berhasil dengan indikasi:

1. Meningkatnya pendapatan pengusaha genteng melalui peningkatan kuantitas dan kualitas produksi, perluasan jaringan pasar, dan menciptakan lapangan kerja.
2. Tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha pendukung seperti, transportasi, pemasok (*supplier*) untuk bahan baku, agen pemasaran serta lembaga keuangan.
3. Munculnya pengusaha genteng baru.

Secara rinci indikator keberhasilan program dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Indikator Keberhasilan Program.**

| No | Program   | Indikator Keberhasilan                             |
|----|---|--|
| 1  | Pelatihan Pengelolaan Manajemen Strategi Pemasaran      | Mempunyai strategi pemasaran yang telah terprogram |
| 2  | Pelatihan pengelolaan teknologi pemasaran secara online | Mempunyai minimal satu akun sosmed                 |
| 3  | Pelatihan pengelolaan manajemen administrasi usaha      | Mempunyai catatan pemesanan                        |
| 4  | Pelatihan pengelolaan manajemen keuangan                | Mempunyai pembukuan keuangan                       |

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Persiapan

- a. Kunjungan (*survey* awal).

*Survey* awal dilaksanakan secara langsung oleh tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat ke Desa Tahunan. Kegiatan *survey* ini bertujuan untuk mengetahui kondisi usaha-usaha genteng dan batubata yang ada di Desa Tahunan. Dengan kegiatan ini diperoleh informasi dan data terkait permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha sehingga dapat disusun program yang akan dilaksanakan tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat Desa Tahunan.

- b. Koordinasi /perijinan dengan dinas terkait.

Dalam tahap persiapan tim pelaksana juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang, Kepala Desa Tahunan.

serta pengusaha genteng dan batubata Desa Tahunan. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang program-program yang telah dilaksanakan di desa Tahunan. Dalam koordinasi ini diperoleh informasi dan data terkait dengan desa dan jenis atau produk unggulan dari desa tersebut. Selain itu tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat juga banyak mendapat masukan dan harapan dari Pemerintah Kabupaten Rembang akan keberhasilan dan keberlanjutan program-program yang dilaksanakan.

c. Koordinasi dengan pengrajin genteng dan batubata

Dari hasil koordinasi diketahui permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin genteng dan batubata antara lain adalah: (1) Rendahnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran yang baik. (2) Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan tentang genteng dan batubata. (3) Menurunnya semangat para pengrajin untuk melanjutkan usaha.

2. Pelaksanaan

a. Pengumpulan Materi.

Pengumpulan materi dilaksanakan tim dengan berkoordinasi bersama pemateri yang telah dipilih. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan masukan pada pemateri agar materi yang akan disampaikan pada peserta pelatihan bisa tepat sasaran sesuai dengan permasalahan dan sesuai dengan kebutuhan pengusaha. Dalam kegiatan ini materi yang disusun oleh pemateri adalah: (1) Teknologi pemasaran online. (2) Manajemen strategi pemasaran. (3) Pengelolaan administrasi usaha. (4) Pengelolaan manajemen keuangan.

b. Pelaksanaan Pelatihan.

Kegiatan Pelatihan pengembangan usaha kerajinan genteng dan batubata dilaksanakan dengan metode teori, selama 2 hari, yakni tanggal 11 Oktober 2018 dan 16 Oktober 2018, sebagaimana fase di bawah ini :

1) Pelatihan Teknologi Pemasaran *Online*

Pelatihan Teknologi Pemasaran *Online* dilaksanakan karena berdasarkan identifikasi permasalahan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha genteng dan batubata Desa Tahunan adalah terkait dengan pemasaran. Dalam pelatihan teknologi pemasaran *online* metode yang digunakan adalah ceramah interaktif. Materi ini disampaikan oleh Bapak Rifqi Suprpto, SP., MM, pada tanggal 11 Oktober 2018. Dengan mengikuti pelatihan teknologi pemasaran online ini pada akhirnya peserta pelatihan mengetahui dan memahami: (a) Startegi pemasaran online, (b) Pemanfaatan jejaring social, (c) Positif dan negatifnya pemasaran online, (d) Cara kerja pemasaran online.

2) Pelatihan Manajemen Strategi Pemasaran

Pelatihan Teknologi Pemasaran *Online* dilaksanakan karena berdasarkan

identifikasi permasalahan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha genteng dan batubata Desa Tahunan adalah terkait dengan pemasaran. Dalam pelatihan manajemen strategi pemasaran metode yang digunakan adalah ceramah interaktif. Materi ini disampaikan oleh Bapak Syaiko Rosyidi, SE., M.Sc., pada tanggal 11 Oktober 2018. Dengan mengikuti pelatihan manajemen strategi pemasaran ini pada akhirnya peserta pelatihan mengetahui dan memahami: (a) Sasaran dan target dari produk yang dibuat. (b) Cara-cara menciptakan kepuasan pelanggan. (c) Bagaimana memilih pasar sasaran untuk mendapatkan, menjaga dan menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menyerahkan dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.

3) Pelatihan pengelolaan manajemen usaha

Pelatihan pengelolaan manajemen usaha dilaksanakan karena berdasarkan identifikasi permasalahan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha genteng dan batubata Desa Tahunan adalah terkait dengan administrasi usaha. Dalam pelatihan pengelolaan manajemen usaha metode yang digunakan adalah ceramah interaktif. Materi ini disampaikan oleh Bapak Maslichan, SE.,MM., pada tanggal 16 Oktober 2018. Dengan mengikuti pelatihan pengelolaan manajemen usaha ini pada akhirnya peserta pelatihan mengetahui dan memahami: (a) Memahami fungsi administratif. (b) Memahami fungsi pencatatan produksi barang. (c) Memahami pencatatan persediaan barang. (d) Memahami pencatatan pembelian barang dan pengarsipan faktur. (e) Memahami berbagai pencatatan dan pengarsipan kegiatan manajemen usaha.

4) Pelatihan pengelolaan manajemen keuangan bagi UMKM

Pelatihan pengelolaan manajemen keuangan bagi UMKM dilaksanakan karena berdasarkan identifikasi permasalahan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha genteng dan batubata Desa Tahunan adalah terkait dengan manajemen keuangan. Dalam pelatihan pengelolaan manajemen keuangan bagi UMKM metode yang digunakan adalah ceramah interaktif. Materi ini disampaikan oleh Ibu Siti Alliyah, SE., M.Si., pada tanggal 16 Oktober 2018. Materi ini awalnya akan disampaikan pada tanggal 10 Oktober 2018, karena ada suatu hal maka penyampaian materi ini disampaikan pada tanggal 16 Oktober 2018. Dengan mengikuti pelatihan pengelolaan manajemen keuangan bagi UMKM ini pada akhirnya peserta pelatihan mengetahui dan memahami: (a) Memahami pemisahan antara dana pribadi dengan dana usaha. (b) Mampu membuat perencanaan keuangan. (c) Mampu membuat pembukuan keuangan. (c) Mampu menghitung biaya dan keuntungan.

Dari kegiatan pengembangan manajemen usaha kerajinan genteng dan batubata yang dilaksanakan dengan pelatihan, maka para pengusaha kecil dan masyarakat Desa Tahunan memiliki pengetahuan dan *management skill* dalam mengelola usaha nya.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

### 3. Pendampingan

#### a. Pendampingan Manajemen Pemasaran

Pendampingan usaha kerajinan genteng dan batubata dilakukan oleh mahasiswa yang dilaksanakan dengan memberikan bantuan konsultatif dalam upaya membantu pengembangan usaha. Sebagian besar usaha genteng dan batubata masih menggunakan strategi pemasaran yang tradisional. Sehingga program-program yang dilaksanakan adalah membantu usaha kerajinan genteng dan batubata untuk mulai melaksanakan strategi pemasaran secara modern seperti pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi.

#### b. Pendampingan Administrasi Keuangan

Pendampingan usaha kerajinan genteng dan batubata oleh mahasiswa dilaksanakan dengan memberikan bantuan konsultatif dalam upaya membantu pengembangan usaha. Sebagian besar usaha kerajinan genteng dan batubata belum mempunyai pembukuan yang teratur atau bahkan tidak mempunyai catatan transaksi. Sehingga program-program yang dilaksanakan adalah membantu menyusun *form-form* pembukuan keuangan secara sederhana yang diaplikasikan pada UMKM sasaran. Selain pendampingan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, Tim Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat secara intensif juga berkordinasi dengan mahasiswa untuk melakukan Pendampingan terhadap usaha kerajinan genteng dan batubata, dengan tujuan: untuk bias memonitoring dan mengevaluasi

pelaksanaan program dengan cara mengambil kebijakan, solusi dan tindakan apabila terdapat permasalahan yang menghambat pelaksanaan program. Memberikan saran, pendapat dan bantuan teknis manajerial yang diperlukan dalam pendampingan usaha kerajinan genteng dan batubata.

### **HAMBATAN YANG DIHADAPI**

Hambatan yang dihadapi tim dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah : (1) Masih kurangnya motivasi dari peserta untuk menjadi suatu klaster kelompok genteng dan batu bata desa Tahunan kecamatan Sale. (2) Dari aspek pemasaran masih menggunakan *gethok tular* dan belum terlalu bisa memanfaatkan teknologi modern pemasaran meskipun sudah ada pendampingan di aspek tersebut. (3) Dari aspek manajemen keuangan, juga belum bisa dan belum mampu memisahkan antara asset (dana) pribadi dan dana usaha meskipun sudah dilakukan pendampingan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **SIMPULAN**

Kegiatan program ini berlangsung melalui 3 tahap, yaitu : (1) Persiapan, mulai dari kunjungan ke lapangan (*survey awal*), koordinasi/ijin dengan dinas terkait, koordinasi dengan pengrajin tas. (2) Pelaksanaan, mencakup kegiatan pengumpulan materi dan pelatihan. (3) Pendampingan, Pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan manajemen pemasaran dan administrasi keuangan, yang bersifat bantuan konsultatif.

#### **SARAN**

Pengusaha genteng dan batu bata Desa Tahunan harus dapat membuka ruang pasar baru. Strategi pemasarannya harus senantiasa di *up date* mengikuti *trend* yang berkembang. Dibentuknya paguyuban/perkumpulan pengusaha genteng dan batu bata Desa Tahunan sebagai wadah para pengusaha untuk bertukar pikiran dalam mengembangkan usaha. Menjalin kerjasama dengan pihak lain.

#### **REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang, 2017, *Kecamatan Sale Dalam Angka*
- Dewi, Dian Ayu Liana dan Maslichan, 2017, Upaya Peningkatan Kualitas Produksi dan Manajemen Usaha pada UMKM Genteng dan Batu Bata di Kabupaten Rembang, *Penamas Vol. 1 No. 1*, Universitas Stikubank Semarang.
- Khikma, Ruaida Nur, 2017, Pengembangan dan Manajemen UKM Genteng dan Batu Bata di Blora.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2017, Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Monografi desa Tahunan, 2017
- Murjito, Peningkatan Kualitas Produksi Genteng di Kabupaten Malang guna Memperkuat Daya Saing di Pasaran.